

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan studi kasus dan rumusan pertanyaan penelitian di lapangan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara umum penerapan *E-Learning* berbasis *Moodle* dalam pembelajaran TIK di SMA Negeri 20 Bandung meliputi; desain Pembelajaran, Pengelolaan Pembelajaran, Bentuk Penilaian, Peningkatan Literasi ITC Guru dan Siswa, dan Kendala-kendala telah berjalan dengan baik.
2. Hasil Perencanaan yang meliputi tiga segi yaitu; segi Infrastruktur dan Teknologi yang digunakan, segi *Learning Management System* yang digunakan, dan segi pemilihan materi. Menunjukkan bahwa dari perencanaan yang dilakukan oleh pengelola *E-Learning* yaitu Unit *Multimedia Based Learning* telah disusun secara matang mulai dari teknologi yang dipakai sampai kepada pemilihan materi.
3. Pengelolaan *website E-Learning* SMAN 20 Bandung dan *website* SMAN 20 Bandung dilakukan oleh PUSKOM SMAN 20 Bandung. Sedangkan standar penggunaan dan pemanfaatan mengacu pada aplikasi *Moodle*. *Admin* dilakukan oleh Pengelola yaitu PUSKOM, guru sebagai *user* diberikan hak sesuai standar penggunaan *Moodle*. Siswa dapat menggunakan *E-Learning* dengan mendaftar pada admin mengisi

*form* pada *website* yang ada, selanjutnya siswa mendapatkan konfirmasi pengaktifan *account* lewat email yang dimiliki siswa. Pemanfaatan *E-Learning* SMAN 20 Bandung dapat dilakukan apabila kita terdaftar sebagai user. Kendala-kendala yang mengemuka dalam pemanfaatan elearning tersebut antara lain: 1) Pengelola, Keterbatasan personil pengelola web yang masih menangani pekerjaan yang lain seperti mengajar dan job-job yang lain, Kurangnya personil yang profesional dalam mengelola *website*, 2) Keterbatasan infrastruktur web site, keterbatasan *space* yang dimiliki oleh *website*, proses *download* yang agak lambat manakala jaringan sedang dipakai secara penuh, lambannya proses *upload* pengiriman hasil tugas ke web, 3) Guru : masih terbatasnya pengetahuan guru masalah pemanfaatan TIK dalam pembelajaran, terutama dalam mengemas materi pelajaran untuk *diupload* ke web seringkali masih mengandalkan pengelola web, belum semua guru mampu mengupload materi pelajarannya pada web yang ada. 4) Siswa : Siswa belum terbiasa menggunakan *E-Learning*, siswa masih memerlukan bimbingan dalam memanfaatkan *E-Learning* SMAN 20 Bandung.

4. Hasil Penelitian tentang Penilaian Keberhasilan atau evaluasi untuk *E-Learning* SMAN 20 Bandung yang meliputi jenis dan bentuk evaluasi, serta data keberhasilan menunjukkan tingkat respon yang positif dari peserta sendiri. Untuk data keberhasilan pada *E-Learning* SMAN 20 Bandung terdapat dua level keberhasilan yang diteliti, diantaranya:

- a. Level 1: Untuk mengukur tingkat keefektivitasan pembelajaran TIK menurut persepsi dan reaksi peserta sendiri, SMAN 20 Bandung *E-Learning* menggunakan UBPP atau umpan balik proses pembelajaran
  - b. Level 2: Untuk mengukur keberhasilan pelatihan berdasarkan pencapaian tujuan pelatihan yang ditetapkan. yaitu melalui *Post-Test* yang diberikan syarat, maksudnya peserta dikatakan berhasil apabila nilai *Post-Test* lebih dari 75%. Cara ini tentu belum akurat untuk dapat dijadikan patokan keberhasilan suatu pelatihan, namun dengan menggunakan cara ini, admin dapat mengetahui apakah siswa dapat mencapai target pengetahuan yang telah ditetapkan.
5. Literasi ITC guru dan siswa dalam penerapan *E-Learning* berbasis *Moodle* dalam pembelajaran TIK menunjukkan peningkatan yang cukup menggembirakan, hal ini dapat terlihat dari indikasi: 1) pengolahan pembelajaran dengan media e-learning semakin efektif, 2) penguasaan guru dalam mencari dan mengolah materi pembelajaran untuk siswa semakin bervariasi, 3) penguasaan siswa dalam mengikuti pembelajaran e-learning semakin baik, 4) penguasaan siswa dalam mengolah materi yang disajikan semakin baik.
6. Menghadapi kendala-kendala atau hambatan dalam pemanfaatan *E-Learning* tersebut, maka pihak pimpinan madrasah dan PUSKOM pengelola *Website* SMAN 20 Bandung 1 : a) Menempatkan, memilih dan menambah personil yang profesional dalam pengelolaan web, b) Merencanakan menambah *space*/kapasitas ruang *website* yang ada

dengan berlangganan pada jasa penyedia hosting yang ada. c) Melakukan diktat penggunaan aplikasi elearning yang khususnya software moodle pada guru dan siswa. d) Melakukan pembenahan, pengembangan dan pemeliharaan jaringan internet/LAN yang ada di SMAN 20 Bandung 1. e) Melakukan diktat penyusunan bahan materi, penugasan, evaluasi pada aplikasi elearning yang ada. f) Melakukan sosialisasi penggunaan aplikasi sistem *e-learning* yang ada kepada siswa dan guru.

## **B. REKOMENDASI**

Penulis menyampaikan beberapa rekomendasi/saran kepada berbagai pihak antara lain :

1. Bagi Institusi pendidikan terutama sekolah atau madrasah, bahwa dalam memanfaatkan *E-Learning* memerlukan kajian dan rancangan mendalam. *E-Learning* bukan semata-mata hanya memindahkan semua pembelajaran pada internet. Hakikat *E-Learning* adalah proses pembelajaran yang dituangkan melalui teknologi internet, selain prinsip sederhana, personal, dan cepat perlu dipertimbangkan juga komunikasi pembelajaran perlu didesain seperti layaknya pembelajaran konvensional. Di sini perlunya pengembangan model *E-Learning* yang tepat sesuai dengan kebutuhan. Bagi Guru, hendaknya secara rutin dan berkelanjutan menggunakan *E-Learning* tersebut dengan melakukan *update content*/materi pelajarannya, penugasan, evaluasi.
2. Bagi Siswa, supaya mengunjungi situs *E-Learning* tersebut secara

kontinyu untuk memperkaya keilmuan dan menyelesaikan penugasan yang ada dengan tepat waktu.

3. Bagi Perancang desain dan Pengelola sistem *E-Learning*. Agar merancang sistem *E-Learning* yang mampu memenuhi standar kelayakan yang ditentukan, juga memberikan pelatihan dan sosialisasi kepada guru dan siswa tentang penggunaan sistem *E-Learning* tersebut.

